

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perikanan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2011-2016, hal ini dibuktikan pada tahun 2011 produksi perikanan nasional sebesar 13,64 juta ton pada tahun 2016 23,51 juta ton dan total produksi perikanan nasional 23,26 juta ton (BPS, 2017). Peningkatan produksi perikanan berpengaruh pada laju perubahan industri yang didorong oleh permintaan yang disebabkan oleh persaingan global yang semakin tinggi, perusahaan industri harus meningkatkan efisiensi produksinya, meningkatkan mutu, dan jenis produk yang dihasilkan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atau dengan perkataan lain membutuhkan manajemen yang baik.

Manajemen produksi merupakan salah satu bidang manajemen yang berkenaan langsung dengan masalah-masalah produksi, antara lain masalah pemilihan lokasi pabrik, masalah pemeliharaan (*maintenance*) peralatan maupun bangunannya, masalah pengendalian kualitas (*quality control*), masalah penempatan peralatan (*plant layout*), dan masalah persediaan (*inventory*). Fungsi-fungsi manajemen yang utama dalam sistem produksi adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian (Lee, 2000).

PT. Blambangan Foodpackers Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengalengan *sardines*, pengalengan tuna, pembuatan bakso ikan, *nugget* dan tepung ikan. Perusahaan ini memproduksi untuk memenuhi order dari seluruh daerah di Indonesia. Semakin banyaknya produk pesaing yang

diproduksi, maka hal tersebut menjadi motivasi bagi perusahaan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia untuk memperluas pasar dalam menghadapi persaingan pengalengan ikan sejenisnya. Adapun yang dilakukan oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia adalah meningkatkan sistem produksi sarden dan melakukan observasi pasar untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pasar terhadap hasil produksinya. Adanya perubahan peta persaingan tersebut maka pengembangan bisnis saat ini tidak saja tertuju pada perbaikan manajemen perusahaan tetapi juga mengarah pada perbaikan manajemen *supply chain*. Salah satu hal yang cukup penting untuk diperhatikan adalah bagaimana pihak manajemen melakukan pengendalian persediaan sampai dengan jaringan *supply chain* secara efektif dan efisien (Said, 2006).

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu untuk mengetahui manajemen produksi ikan sarden kalengdi PT Blambangan Foodpacker Indonesia.

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang sesungguhnya yang selama ini hanya mendapatkan teori saja.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan tentang manajemen produksi di PT. Blambangan Foodpacker Indonesia.